

# Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

## (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an)

Kharisa Mufariqoh<sup>1</sup>, Romandhon<sup>2\*</sup>, Fella Yunita Fitriyani<sup>3</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah

Email: [kharissamufariqohh.123@gmail.com](mailto:kharissamufariqohh.123@gmail.com), [romandhon@unsiq.ac.id](mailto:romandhon@unsiq.ac.id)

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an (FEB UNSIQ).

**Metode** - Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

**Hasil** - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, dan financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Sains Al-Qur'an Angkatan 2020, Namun, gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

**Implikasi** - Penelitian ini mengambil data dari mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an (FEB UNSIQ), khususnya mahasiswa Angkatan 2020 yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi keprilakuan.

**Orisinalitas** - Orisinalitas dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada pengaruh beberapa faktor, yaitu pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan penggunaan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an.

**Kata kunci:** pembelajaran akuntansi keuangan, Literasi keuangan, dan Financial technology.

### Pendahuluan

Ukuran Di era digital saat ini, masyarakat Indonesia mengalami transformasi signifikan di mana teknologi informasi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Kemunculan aplikasi sosial media dan e-commerce seperti Lazada, Tokopedia, dan Shopee telah merubah pola perilaku konsumen, terutama di kalangan remaja yang cenderung terpengaruh dan tertarik pada tren dan gaya hidup modern. Remaja seringkali menunjukkan kecenderungan untuk menghabiskan uang untuk hal-hal mewah dan baru, mencerminkan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai keberhasilan dalam hidup. Studi oleh Perry dan Morris (dalam Yunita, 2020) menyoroti pentingnya lima komponen dalam perilaku pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pengeluaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perencanaan keuangan untuk masa depan.

Tantangan finansial yang dihadapi oleh mahasiswa saat ini sering kali terkait dengan gaya hidup konsumtif yang kurang bertanggung jawab. Banyak mahasiswa cenderung menggunakan uang mereka untuk kegiatan sosial seperti hangout dan traveling, serta membeli barang-barang yang tidak selalu diperlukan. Meskipun hal ini dapat memberikan pengalaman sosial yang berharga, namun sering kali mengarah padamasalah pengelolaan keuangan pribadi yang kurang terkendali. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan seperti

kehabisan uang saku lebih awal dalam semester, yang mengganggu fokus mereka pada pembelajaran dan pengembangan diri yang seharusnya menjadi prioritas utama selama masa kuliah. Ketidakmampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik tidak hanya berpotensi merugikan stabilitas keuangan pribadi mereka, tetapi juga menghambat potensi produktivitas dan perkembangan diri yang penting untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Peneliti memberikan data pra penelitian dengan deskripsi menggambarkan bahwa mahasiswa akuntansi berjumlah 28 mahasiswa, manajemen berjumlah 34 mahasiswa, dan perbankan syariah berjumlah 7 mahasiswa. Rata-rata jawaban dari pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut: jawaban mahasiswa akuntansi 55,35%, jawaban mahasiswa manajemen 47,5%, dan jawaban mahasiswa perbankan syariah 50,5%. Jawaban tidak berarti semakin berperilaku konsumtif. Sehingga mahasiswa akuntansi mempunyai tingkat konsumtif yang paling tinggi daripada kedua prodi fakultas ekonomi. Padahal mahasiswa akuntansi mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan jauh lebih banyak daripada prodi yang lain. Dengan demikian, objek penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020.

Dari fenomena latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Beberapa faktor seperti pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan *financial technology* yang bisa mempengaruhi keuangan mahasiswa.

Perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kompleks dan saling terkait. Pertama, pembelajaran akuntansi keuangan di universitas memberikan landasan penting bagi mahasiswa untuk memahami dasar-dasar manajemen keuangan dan pengambilan keputusan yang cerdas. Penelitian oleh (Fatimah & Susanti, 2018). menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat membantumahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, mengurangi risiko masalah keuangan di masa depan.

Kedua, literasi keuangan menjadi kunci penting dalam membangun kesadaran tentang pengelolaan keuangan yang baik. (Nindy & Sulham, 2021) menggarisbawahi pentingnya pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan, yang membantu individu untuk merencanakan dan melaksanakan keputusan keuangan dengan lebih terarah. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran mereka, mengelola utang dengan bijak, dan merencanakan investasi untuk masa depan mereka.

Selain itu, faktor kontrol diri juga memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (Kurniawan & Christian Simon, 2023) menyoroti pentingnya kemampuan untuk mengendalikan impuls dan emosi dalam pengeluaran, sehingga mahasiswa dapat mengalokasikan sumber daya finansial mereka secara lebih cerdas dan efisien. Ketika mahasiswa mampu mengontrol diri dalam menghadapi godaan untuk menghabiskan uang secara tidak perlu, mereka lebih cenderung memprioritaskan kebutuhan yang penting dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

## **Kajian Pustaka**

### *1. Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) menyediakan kerangka kerja konseptual yang bermanfaat untuk memahami perilaku sosial manusia yang

kompleks. Teori ini mengintegrasikan berbagai konsep utama dalam ilmu sosial dan perilaku, dan menjelaskan konsep-konsep tersebut dengan cara yang memungkinkan prediksi dan pemahaman perilaku tertentu. Menurut teori ini, sikap individu terhadap suatu perilaku, norma-norma sosial yang dipercayai, dan persepsi tentang kontrol atas perilaku tersebut, umumnya dapat diprediksi untuk memperkirakan niat individu untuk melakukan perilaku tertentu dengan tingkat akurasi yang tinggi (Ajzen, 1991)

## 2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan melibatkan kemampuan seseorang untuk mengatur dana sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan pengendalian keuangan mereka (Arianti, 2020). Hal ini sangat penting untuk mencapai kesuksesan hidup, karena pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor kunci dalam kehidupan setiap individu, termasuk mahasiswa (S. F. Wahyuni et al., 2023). Pendekatan dalam mengelola keuangan bisa bervariasi; ada yang lebih memilih menabung secara konservatif daripada melakukan pembelian impulsif (S. F. Wahyuni et al., 2023).

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan melibatkan kemampuan individu untuk mengelola dana mereka dengan bertanggung jawab, yang mencakup evaluasi teratur terhadap pengeluaran dan pendapatan, perencanaan anggaran yang realistis, pengelolaan uang secara bijak, dan pembentukan tabungan untuk masa depan. Mengelola keuangan yang efektif melibatkan proses yang berkelanjutan dalam pengelolaan, pengendalian, dan pemantauan keuangan individu, untuk memastikan bahwa perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab dapat terbentuk dan dipertahankan.

## 3. Pembelajaran Akuntansi Keuangan

Pembelajaran akuntansi keuangan merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait dengan penyusunan, analisis, dan interpretasi laporan keuangan entitas seperti perusahaan. Ini melibatkan pencatatan, pengukuran transaksi keuangan, serta pelaporan keuangan secara berkala untuk pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, dan pemerintah (Fatimah & Susanti, 2018). Menurut Agustina (2018), pembelajaran ini juga mencakup penerapan standar akuntansi yang berlaku dan kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

## 4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting bagi individu untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan menghindari masalah keuangan (Azizah, N, S., 2020). Menurut (Pusparani & Krisnawati, 2019), literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi agar dapat meningkatkan kualitas hidup di masa depan. (Sholeh, 2019) menambahkan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan, dan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan individu.

Secara keseluruhan, literasi keuangan membantu individu dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif. Dengan memahami literasi keuangan dengan baik, seseorang cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat, mengelola

pengeluaran dengan bijaksana, serta meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan keuangan secara efisien dan berkelanjutan.

## 5. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan perilaku mereka menuju konsekuensi positif, serta menyusun respons terhadap situasi yang ada di sekitar mereka (Dwi Marsela & Supriatna, 2019). Ini mencakup kemampuan untuk menahan diri dari tindakan impulsif dan mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam mengelola kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan finansial yang mereka ambil, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi sosial dan mengubah perilaku mereka sesuai dengan kebutuhan.

Kemampuan untuk mengendalikan emosi dan tindakan impulsif juga merupakan bagian dari kontrol diri yang dapat membantu individu dalam mengelola pengeluaran dan membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Dengan demikian, kontrol diri tidak hanya berpengaruh pada aspek individu, tetapi juga mempengaruhi interaksi sosial dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar secara efektif.

## 6. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang merupakan gambaran menyeluruh tentang bagaimana individu tersebut menjalani kehidupannya sehari-hari, mencakup aktivitas rutin, minat, dan pandangan mereka terhadap dunia sekitarnya (Sari & Siregar, 2022). Hal ini mencerminkan pola konsumtif individu dalam penggunaan sumber daya seperti uang dan waktu, serta bagaimana mereka memprioritaskan berbagai aspek kehidupan mereka.

Secara lebih mendalam, gaya hidup bukan hanya tentang kegiatan fisik yang dilakukan seseorang, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai, preferensi, dan orientasi hidup mereka. Pola konsumtif yang tercermin dalam gaya hidup mencakup cara individu mengelola pengeluaran mereka, bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka antara pekerjaan, rekreasi, dan interaksi sosial, serta bagaimana mereka memilih untuk memanfaatkan sumber daya mereka secara umum.

## 7. Financial Technology

*Financial technology (fintech)* mengacu pada hasil gabungan layanan keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern. Sebelumnya, transaksi keuangan melibatkan pertemuan tatap muka dan penggunaan uang tunai, namun dengan fintech, transaksi pembayaran jarak jauh dapat dilakukan dalam waktu singkat (Pambudi, 2019). Fintech memberikan berbagai keuntungan seperti penghematan waktu, biaya, pikiran, dan tenaga (Khofifa & Subaida, 2022).

Secara keseluruhan, fintech telah merevolusi cara layanan keuangan dijalankan dengan memfasilitasi transaksi yang cepat dan efisien, serta memberikan manfaat signifikan dalam hal efisiensi operasional dan pengalaman pengguna.

## Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dan eksplanatori. Populasi penelitian terdiri dari 352 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ, dengan sampel sebanyak 96 mahasiswa angkatan 2020 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi keperilakuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling

berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Variabel yang diteliti meliputi perilaku keuangan mahasiswa (variabel dependen) dan empat variabel independen: pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup. Pengumpulan data menggunakan skala Likert dengan lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel tersebut.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas perilaku keuangan mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Metodologi ini bertujuan untuk memahami pengaruh pembelajaran akademik dan faktor psikologis seperti kontrol diri dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan implikasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan dan layanan pendidikan finansial di universitas.

## Hasil dan Pembahasan

Deskripsi responden penelitian ini didasarkan pada jenis kelamin dan kelas akuntansi. Deskripsi data dibawah ini menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan kelas akuntansi, memungkinkan analisis karakteristik demografis dalam konteks studi ini. Data ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang partisipasi dan representasi mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi angkatan 2020 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	10	13.3	13.3	13.3
Valid Perempuan	65	86.7	86.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Dari tabel 1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin responden. Dari 75 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 10 responden berjenis laki-laki, dengan presentase partisipasinya sebesar 13,3%. Sedangkan 65 responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase partisipasinya sebesar 86,7%. Artinya, responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin Perempuan.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Akuntansi**

	Kelas Akuntansi			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Akuntansi 1	27	36.0	36.0	36.0
Valid Akuntansi 2	28	37.3	37.3	73.3
Akuntansi 3	20	26.7	26.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Dari tabel 2 dapat dilihat gambaran kelas akuntansi responden. Sebanyak 27 orang responden kelas akuntansi 1 dengan persentase keikutsertaan responden sebesar 36%, 28 responden kelas akuntansi 2 dengan persentase keikutsertaan responden sebesar 37,3% dan 20 orang responden kelas akuntansi 3 dengan persentase keikutsertaan responden sebesar 26,7%. Artinya responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelas akuntansi 2.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel**

Valid	Std. Deviation	Kisaran Aktual	Rata-rata Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata Teoritis
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	2,390	15-25	21,47	5-25	15
Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1)	1,288	9-15	12,87	3-15	9
Literasi Keuangan (X2)	2,199	9-20	16,24	4-20	12
Kontrol Diri (X3)	1,881	7-15	12,39	3-15	9
Gaya Hidup (X4)	2,056	3-15	11,83	3-15	9
Financial Tehnology (X5)	1,938	12-20	16,97	4-20	12

Dari table tersebut, dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, kisaran aktual, rata-rata aktual, kisaran teoritis, dan rata-rata teoritis jawaban dari responden.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0,659** - 0,821**	0,000	Valid
Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1)	0,703** - 0,747**	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X2)	0,680** - 0,784**	0,000	Valid
Kontrol Diri (X3)	0,715** - 0,882**	0,000	Valid
Gaya Hidup (X4)	0,736** - 0,828**	0,000	Valid
Financial Tehnology (X5)	0,740** - 0,781**	0,000	Valid

Variabel perilaku keuangan mahasiswa memiliki kisaran korelasi antara 0,659\*\*

sampai 0,821\*\* dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan valid.

Variabel pembelajaran akuntansi keuangan memiliki kisaran korelasi antara 0,703\*\* sampai 0,747\*\* dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang pembelajaran akuntansi keuangan mahasiswa dinyatakan valid.

Variabel literasi keuangan mahasiswa memiliki kisaran korelasi antara 0,680\*\* sampai 0,784\*\* dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang literasi keuangan dinyatakan valid.

Variabel kontrol diri memiliki kisaran korelasi antara 0,715\*\* sampai 0,882\*\* dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang kontrol diri dinyatakan valid.

Variabel gaya hidup memiliki kisaran korelasi antara 0,736\*\* sampai 0,828\*\* dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang gaya hidup dinyatakan valid.

Variabel *financial technology* memiliki kisaran korelasi antara 0,740\*\* sampai 0,781\*\* dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang *financial technology* dinyatakan valid.

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Based on Standardized Item ( $\alpha$ )	Batas Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0,797	0,6	Reliabel
Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1)	0,610	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,742	0,6	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0,766	0,6	Reliabel
Gaya Hidup (X4)	0,676	0,6	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X5)	0,737	0,6	Reliabel

Secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan terlihat dari nilai cronbach alpha based on standardized item yang lebih besar dari nilai besar atas cronbach alpha 0,6. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel perilaku keuangan mahasiswa, pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan *financial technology* adalah reliabel.

**Tabel 6.** Hasil Uji F (Goodness of Fit Model) ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	231,411	5	46,282	16,697	,000b
Residual	191,256	69	2,772		
Total	422,667	74			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX5, TX4, TX3, TX1, TX2

Dari hasil perhitungan yang diperoleh, distribusi F tabel = 2,35 (df) untuk pembilang (N1) = 5, dan df untuk penyebut (N2) = 69. Nilai F hitung (16,697) > F tabel 2,35 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat atau model dinyatakan cocok atau fit.

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0E-7
	Std. Deviation		1.60764938
Most Extreme Differences	Absolute		.055
	Positive		.045
	Negative		-.055
Test Statistic			.055
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200c,d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memiliki probabilitas tingkat signifikansi di atas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,200 c,d. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

**Tabel 8** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,730	2,224		1,677	,098		
TX1	,381	,188	,205	2,028	,046	,641	1,561
TX2	,280	,123	,258	2,274	,026	,511	1,956
TX3	,260	,123	,205	2,111	,038	,697	1,434
TX4	-,062	,098	-,053	-,632	,529	,921	1,086
TX5	,342	,153	,277	2,231	,029	,425	2,354

a. Dependent Variable: TY

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Jika signifikansi antara variabel bebas (independen) dengan absolut residual 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas .

**Tabel 9.** Hasil Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,25	1,316		2,472	,016
2 TX1	-,220	,111	-,288	-1,979	,052
TX2	-,039	,073	-,087	-,532	,596
TX3	,022	,073	,042	,300	,765
TX4	-,041	,058	-,086	-,707	,482
TX5	,099	,091	,195	1,095	,277

a. Dependent Variable: ABRESID

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai sig dari seluruh variabel independen, yaitu pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan financial literacy memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas persamaan model regresi dalam penelitian ini.

**Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3,730	2,224		1,677	,098
TX1	,381	,188	,205	2,028	,046
TX2	,280	,123	,258	2,274	,026
TX3	,260	,123	,205	2,111	,038
TX4	-,062	,098	-,053	-,632	,529
TX5	,342	,153	,277	2,231	,029

a. Dependent Variable: TY

Berdasarkan tabel 10 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  

$$Y = 3,730 + 0,381X1 + 0,280X2 + 0,260X3 - 0,062X4 + 0,342X5 + 1,665$$

**Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 <sup>a</sup>	,548	,515	1,665

a. Predictors: (Constant), TX5, TX4, TX3, TX1, TX2

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,515 atau 51,5 % hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan dijelaskan oleh variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan *financial technology* sebesar 51,5%, sedangkan sisanya sebesar 48,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan penggunaan *financial technology* berpengaruh berbeda terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, dan praktik dalam pembelajaran akuntansi keuangan membantu mahasiswa memahami konsep yang diperlukan, mengurangi perilaku konsumtif. Literasi keuangan, terutama melalui kebiasaan menyimpan uang di bank secara rutin, juga terbukti meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif. Sementara itu, penggunaan *financial technology* mempermudah transaksi dan menghemat waktu, membantu mahasiswa untuk mengelola uang mereka dengan lebih bijak. Di sisi lain, gaya hidup mahasiswa tidak secara konsisten memengaruhi perilaku keuangan mereka. Temuan ini

menegaskan pentingnya pendidikan dan literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang baik di kalangan mahasiswa akuntansi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Program Studi Akuntansi Angkatan 2020, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan penggunaan *financial technology* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan membantu mahasiswa memahami konsep keuangan yang penting dan mengurangi perilaku konsumtif. Literasi keuangan, terutama melalui kebiasaan menyimpan uang di bank secara rutin, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif. Kontrol diri dalam mengelola pengeluaran juga membantu mahasiswa untuk lebih bijak dalam pengelolaan keuangan mereka. Namun, gaya hidup mahasiswa tidak konsisten memengaruhi perilaku keuangan mereka. Penggunaan *financial technology*, seperti fintech, mempermudah transaksi dan mengelola uang dengan lebih efisien, mendukung mahasiswa dalam membangun dasar finansial yang kuat untuk masa depan. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya pendidikan dan literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang baik di kalangan mahasiswa akuntansi.

## Referensi

- Sugiyono, 2019. (2019). *Self Congruity - Definisi Self Congruity Barclay* 2014. 34–46. <http://repository.stei.ac.id/9350/>
- Yunita, N. (2020). (2020). *Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1–12.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Nindy & Sulham, 2021. (2021). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM PADA MASA PANDEMI COVID 19 ( Studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang )*. 16, 59–69.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Azizah, N, S., (2020). (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADAPERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL. Textile View Magazine*, 01(73), 293–301. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. [http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling)

- 
- Pambudi, R. D. (2019). *Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa uin walisongo*. 4(2), 74–81.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). *Pengaruh Sistem Pembayaran Online , Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 3(2), 99–109.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>